

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh penerapan pendidikan multikultural terhadap sikap dan toleransi budaya di SMP Negeri 1 Rajagaluh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data di lapangan yang diperoleh melalui pembagian angket variable X (Penerapan Pendidikan Multikultural) kepada siswa 35 siswa dari kelas VIII C dan kelas VIII D yang telah dilaksanakan oleh peneliti, diperoleh skor rata-rata 76,35% (sebagian besar) menyatakan bahwa pengaruh penerapan pendidikan multikultural terhadap sikap dan budaya toleransi siswa di SMP Negeri 1 Rajagaluh Kabupaten Majalengka sudah cukup baik.

Hal ini ditandai dengan siswa memiliki sikap pluralis yang sangat tinggi ditandai adanya sikap siswa yang bisa hidup dalam perbedaan (toleransi, simpati, dan empati) saling percaya, saling membutuhkan, saling menghargai dan apresiasi terhadap budaya yang ada.

2. Berdasarkan hasil analisis data di lapangan yang diperoleh melalui pembagian angket variable Y (Sikap dan Budaya Toleransi Siswa) kepada 35 siswa dari kelas VIII C dan kelas VIII D yang telah dilaksanakan oleh peneliti, diperoleh skor rata-rata 82,21% (sebagian besar) menyatakan bahwa pengaruh penerapan pendidikan multikultural terhadap sikap dan budaya toleransi siswa di SMP Negeri 1 Rajagaluh Kabupaten Majalengka sudah cukup baik.

Dengan demikian, sikap siswa setelah mendapatkan pembelajaran pendidikan multikultural di kelas VIII SMP Negeri 1 Rajagaluh adalah memiliki sikap jujur, peduli sesama, bekerja sama, dan memiliki sikap demokrasi yang tinggi.

3. Terdapat pengaruh penerapan pendidikan multikultural terhadap sikap dan budaya toleransi siswa di SMP Negeri 1 Rajagaluh Kabupaten Majalengka hasil output SPSS di atas nilai person correlations product moment pengaruh penerapan pendidikan multikultural terhadap sikap dan budaya toleransi siswa 0,500, nilai korelasi ini berada diantara 0,400 sampai dengan 0,599 maka hubungannya sedang.

Adapun pengaruhnya penerapan pendidikan multikultural terhadap sikap dan budaya toleransi siswa menunjukkan pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan nilai sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan hasil uji determinasi sebesar 25% yang memiliki arti bahwa sebesar 25% sikap dan budaya toleransi dipengaruhi oleh pendidikan multikultural. Adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka saran yang perlu di sampaikan adalah:

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan multikultural tergolong pada kategori sangat baik. Oleh karena itu peneliti berharap guru mempertahankan ataupun meningkatkan penerapan pendidikan multikultural misalnya selalu menanamkan pemahaman keragaman dan sikap menghargai perbedaan dalam lingkungan pertemanan, sehingga sikap toleransi siswa akan lebih meningkat.
2. Dalam penelitian ini menunjukkan sikap toleransi budaya siswa tergolong normal karena sudah dapat menerima, menghormati, menghargai dan memperbolehkan seseorang sesuai dengan pendapatnya, akan tetapi siswa diharapkan lebih meningkatkan sikap toleransi agar dapat hidup bersama dan terciptanya kehidupan-kehidupan yang damai.
3. Diharapkan bagi lembaga pendidikan untuk lebih menekankan pendidikan multikultural disekolah seperti mempertahankan dan

meningkatkan kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap toleransi siswa, menambahkan wawasan siswa tentang arti penting menghargai dan saling menghormati, guna untuk menanamkan kesadaran akan perbedaan.

